

BAB III

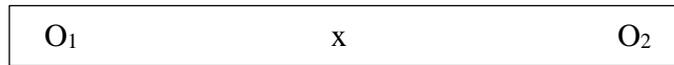
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* adalah mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini untuk menguji perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah melakukan pijat akupresur untuk pengeluaran kolostrum dengan menggunakan desain eksperimen semu kelompok *pretest-posttest*. Arikunto (2010) menyatakan bahwa desain kelompok *pretest-posttest* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Berikut adalah desain penelitian ini:



Gambar 3.1

One Group Pretest Posttest Design

Sumber : Hastjarjo (2019)

Keterangan:

- O₁ : Kondisi keluarnya ASI sebelum di 27 n terapi akupresur
- X : Teknik pemijatan akupresur untuk pengeluaran ASI
- O₂ : Kondisi keluarnya ASI setelah diberikan terapi akupresur

Dalam penelitian ini akan mengkaji terapi akupresur terhadap pengeluaran ASI pada ibu Postpartum. Penelitian dengan *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakannya terapi akupresur terhadap pengeluaran ASI.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah karakteristik, atribut, atau hal yang digunakan sebagai ukuran yang dimiliki atau diperoleh suatu lembaga penelitian untuk pemahaman konsep tertentu. Dalam penelitian terdapat 2 variabel diantaranya :

1. Variabel bebas/ independent

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik akupresur dan pijat oksitosin yang dalam Teknik penguatan dan Teknik pelemahan.

2. Variabel terikat/ dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengeluaran ASI pada ibu pos partum.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria Hasil
A. Variabel Bebas					
Akupresur	Penekanan atau pijatan pada titik meridian LI4, ST15, SP6, ST36, SI1 selama 6 detik dengan kekuatan 1/3 kuku sampai memutih (jari kelingking)	Dilakukan Tidak dilakukan	Tabel rekapan	Nominal	0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan
B. Variabel Terikat					
Peningkatan ASI Ibu Post Partum	Cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar payudara pada hari pertama hingga hari ke 3-5 setelah persalinan.	Tidak keluar Keluar sebagian Banyak keluar	Sput 10 cc Tabel rekapan	Interval	0 = tidak keluar 1 = 0,1 – 5ml 2 = >5 ml

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, mengarah kepada PONE D UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin di PONE D UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja selama bulan Oktober – November 2022 dengan populasi 20 orang. Pelaksana pemijatan akupresur akan dilakukan oleh Bidan UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja dengan sertifikasi (terlampir).

2. Sampel

Sampel diambil dengan teknik *Non Random sampling* atau total sampling. Sampel yang digunakan yaitu ibu postpartum di UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja bulan Oktober – November 2022. Penelitian ini berfokus pada data rekam medik produksi ASI di PONE D UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja dengan sampel ibu postpartum sebanyak 20 orang.

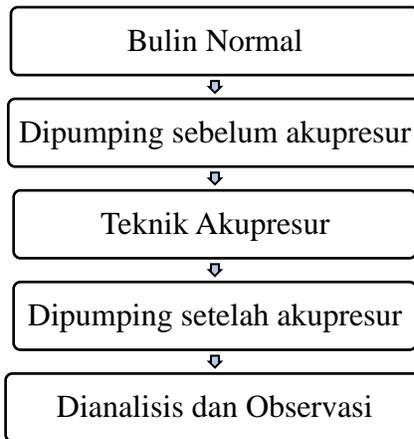
D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data primer. Data Primer yaitu sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Pertama ibu yang lahir normal dalam waktu bulan Oktober-November dilakukan pijat akupresur selama 30 menit setelah persalinan dan dilakukan 1/ 2 sehari, sebelum dilakukan teknik akupresur ASI diukur menggunakan pumping setelah itu dilakukan pumping kembali untuk diukur volume kolostrum setelah

dilakukan pijat akupresur, lalu dilakukan diobservasi jumlah kolostrum ibu dalam ml/cc.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis menggunakan lembar ceklis dan rekam medik untuk mengetahui apakah karakteristik ibu berhubungan dengan preeklampsia pada ibu bersalin di PONED UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun gambaran tahapan pelaksanaan akupresur untuk pengambilan data dapat dilihat melalui alur berikut:



Kriteria inklusi :

1. Ibu postpartum 24 jam normal (Pagi hari).
2. Menyetujui tindakan akupresur dan pijat oksitosin.
3. Dapat mengerti dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Kriteria eksklusi

1. Ibu postpartum 24 jam (1 hari) dengan komplikasi.
2. Tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian dan menolak dilakukan tindakan akupresur dan pijat oksitosin.
3. Kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah ibu postpartum sebanyak 20 orang.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2019). Untuk mengetahui validitas daftar tilik maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
N = Jumlah subyek
X = jumlah skor item
Y = jumlah skor totall

Dalam menentukan validitas pada daftar tilik tentang pijat akupresur dan oksitosin perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0 for windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data uji reliabilitas pada daftar tilik dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* di mana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, jadi apabila koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 itu berarti semakin tinggi reliabilitasnya Arikunto (2019). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisa univariat

digunakan untuk melihat frekuensi data kategorik dan mean, median untuk menyajikan data numerik. Peneliti menggunakan rumus perhitungan persentase untuk menghitung jenis data kategorik dengan rumus :

$$X = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100 \%$$

Keterangan:

X = presentase

F = Frekuensi

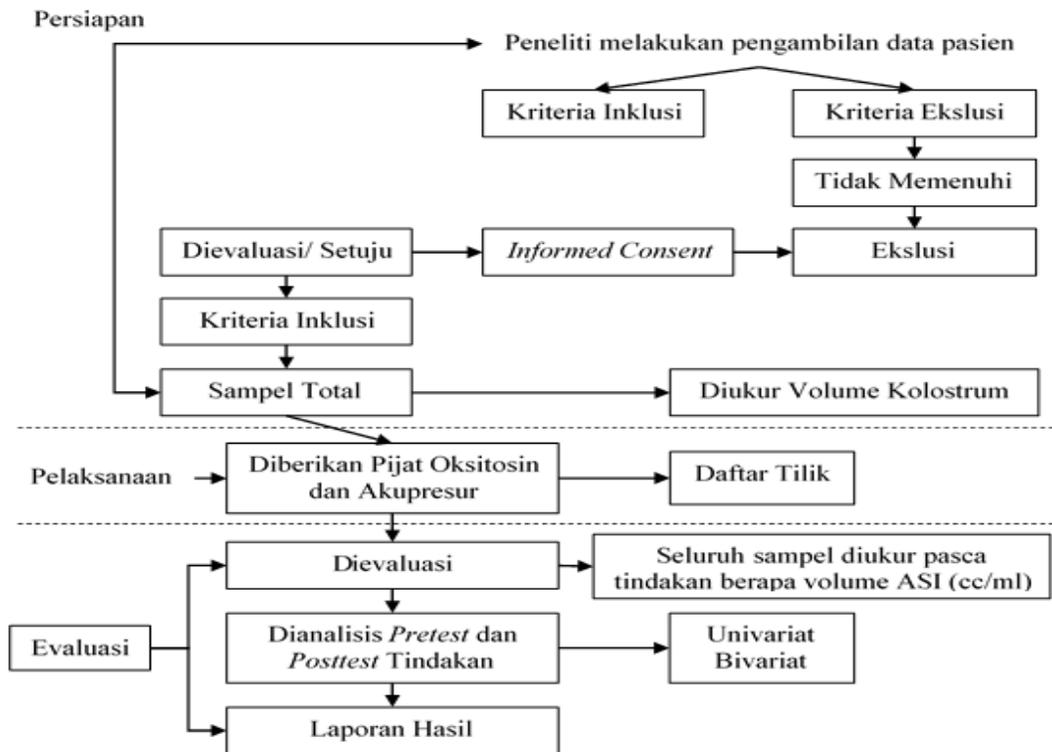
N = Jumlah jawaban responden

Variabel yang diukur adalah tingkat pengeluaran ASI dan berdasarkan Tindakan akupresur.

2. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu, Teknik akupresur dengan pengeluaran ASI. Penelitian menggunakan uji statistik/kolerasi untuk melakukan analisis bivariat untuk melakukan Analisa bivariat. Uji tersebut bertujuan untuk melihat ada perbedaan antara dua variable yaitu terapi pijat oksitosin dan akupresur terhadap pengeluaran kolostrum dalam volume / cc.

G. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2

Prosedur Penelitian

Sumber : data dioleh oleh peneliti, 2022

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan setelah sidang ujian proposal selesai dan dinyatakan lanjut kepada bab 4 lokasi penelitian akan dilaksanakan di PONEU UPTD Puskesmas Rawat Inap Darmaraja Kabupaten Sumedang.

Waktu penelitian akan dilaksanakan apabila proposal penelitian dinyatakan lanjut kepada bab selanjutnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022				
		Juli	September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan Judul					
2	Bimbingan Proposal					
3	Seminar Ujian Proposal					
4	Pelaksanaan Penelitian					
5	Laporan Hasil					

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memiliki keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor: Skep/046/KEPK/V/2019. Ada tiga etika penelitian yang dilakukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2013).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada calon responden. Calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Anonymity merupakan etika peneliti dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang digunakan berupa nama depan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah yang menyangkut privacy klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.